

	News Title : Bappebti Dorong Transformasi Digital Industri PBK, ICDX Sebut Perlunya Digitalisasi Ekosistem	
	Media Name : babelpos.id	Journalist : Julian
	Publish Date : 07 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Kasan (Plt Kepala Bappebti), Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama ICDX)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Probis	Topic : Bappebti Dorong Transformasi Digital Industri PBK

[Home](#) / [PROBIS](#)

Bappebti Dorong Transformasi Digital Industri PBK, ICDX Sebut Perlunya Digitalisasi Ekosistem

Reporter: Julian | Editor: Jai | Rabu 07-08-2024,11:31 WIB



BABELPOS.ID, JAKARTA – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mendorong industri perdagangan berjangka komoditi (PBK) untuk melakukan transformasi secara digital. Hal ini mengingat, perkembangan ekonomi mengarah ke perdagangan digital sehingga PBK menjadi salah satu instrumen strategis untuk diperkuat.

Demikian disampaikan Kasan, Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dalam Pembukaan Bulan Literasi PBK 2024 di Bandung, Jawa Barat pada Senin (5/8). Bulan Literasi PBK 2024 mengusung tema “Transformasi Perdagangan Berjangka Komoditi di Era Digital”.

Menanggapi upaya transformasi digital di industri PBK tersebut, Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama Indonesia Commodity & Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) dalam keterangan resmi kepada media mengatakan, “Transformasi menuju digital telah merambah ke semua sektor, dan mau tidak mau industri PBK harus melakukan transformasi menuju digital. Namun, transformasi ini perlu dilakukan secara bersama oleh semua pemangku kepentingan. Jadi ekosistemnya yang dilakukan transformasi, atau Digitalisasi Ekosistem”.

BACA JUGA:[Sosok Berpengalaman Dalam Perdagangan Berjangka Komoditi Ditunjuk Jadi Corporate Secretary ICDX](#)

BACA JUGA:[Semester 1 tahun 2024, Segini Volume Transaksi ICDX](#)

Fajar Wibhiyadi menambahkan, dalam ekosistem PBK, semua pemangku kepentingan saling terhubung. Dengan digitalisasi tentunya akan lebih memudahkan, mempercepat serta mengefektifkan business process, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan volume transaksi.

“Terkait digitalisasi ekosistem di industri PBK, secara jangka panjang perlu dibuat peta jalan (Roadmap) yang memuat dari fase perencanaan, fase implementasi, fase optimalisasi, sampai dengan fase pematangan,” tambahnya.

“Berbagai hal perlu diperhatikan dalam digitalisasi ekosistem PBK ini. Pertama, perlunya sumber daya manusia yang memiliki mindset digital. Kedua, perlunya dilakukan inovasi pada operasional dan pendekatan strategis dengan mengacu pada Digitalisasi. Ketiga, aksesibilitas, dalam hal ini terkait ketersediaan informasi industri, layanan publik dan informasi perdagangan. Dan keempat, memaksimalkan komunikasi publik dengan menggunakan media massa berbasis digital termasuk social media,” tambah Fajar Wibhiyadi.

BACA JUGA:[15 Tahun Beroperasi, ICDX Siapkan Beberapa Strategi Keberlanjutan](#)

BACA JUGA:[Perkuat Ekosistem Pesisir, ICDX Peringati Ulang Tahun ke-15 Dengan Tanam 15.000 Pohon Mangrove di Bangka](#)

Terkait industri perdagangan berjangka komoditi, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat, nilai transaksi PBK pada 2023 secara Notional Value (NV) mencapai Rp25.680 triliun. Pada semester I-2024, kinerja PBK tercatat Rp14.594 triliun.

Dikutip dari Investopedia, Notional Value adalah istilah yang sering digunakan oleh pedagang derivatif untuk merujuk pada nilai total aset dasar dalam suatu kontrak. Nilai nominal dapat berupa nilai total suatu posisi, seberapa besar nilai yang dikendalikan oleh suatu posisi, atau jumlah yang disepakati dalam suatu kontrak. Sederhananya, nilai nominal adalah nilai yang digunakan untuk menentukan pembayaran atas suatu aset keuangan.

BACA JUGA:[ICDX dan Shanghai Metal Market gelar Asean Tin Industry Conference 2024](#)

BACA JUGA:[Potensinya Besar, ICDX Bidik Pasar Fisik CPO Sumatera Utara](#)

Cek Berita dan Artikel yang lain di [Google News](#)

Sumber: